

Pendidikan Konservasi Bagi Siswa-Siswi SMTKN Diaspora Kabupaten Sorong

Lanny Wattimena, Yetti S. Serkadifat, Amatus Turot, Herna Maay, Burmanus Alfons, Risna Masauna

Universitas Victory Sorong, Indonesia

Email korespondensi: lannywattimena@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Konservasi merupakan usaha dalam menjaga keanekaragaman hayati yang bertujuan untuk mengenalkan alam kepada masyarakat sedini mungkin dan meningkatkan kesadaran mengenai alam di sekitar kita termasuk juga masalah-masalah yang ada, serta memahami nilai-nilai penting dan luhur mengenai sumber daya alam dan juga ekosistem yang ada. Sebagian besar masyarakat di Indonesia dan di Papua Barat Daya pada khususnya, masih belum memiliki perilaku peduli lingkungan, seperti masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah tidak sesuai dengan jenisnya antara tempat sampah organik dan anorganik. Sehingga perlu dilakukannya kegiatan sosialisasi tentang pendidikan konservasi bagi masyarakat khususnya pada anak-anak. Dengan demikian kami dari Program Studi Kehutanan Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong merasa tertarik untuk melaksanakan Sosialisasi tentang “Pendidikan Konservasi Bagi Siswa-siswi SMTKN Diaspora Kabupaten Sorong”, dengan tujuan untuk mengubah perilaku dan sikap, serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran siswa-siswi tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan, yang pada akhirnya dapat berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Materi sosialisasi terdiri dari pengertian, tujuan, dan manfaat konservasi, upaya-upaya konservasi, serta contoh kawasan konservasi yang ada di Provinsi Papua Barat Daya. Kegiatan sosialisasi ini mendapat respon yang sangat baik dari pihak sekolah, dan diharapkan memberikan manfaat bagi siswa-siswi untuk mengetahui pentingnya pendidikan konservasi sejak dini untuk mengubah perilaku dan sikap dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelangsungan hidup keragaman spesies, menjaga dan melindungi ekosistem agar tetap indah, menarik dan unik, serta dapat memanfaatkan lingkungan seefisien mungkin.

Kata kunci: Sosialisasi, pendidikan konservasi, perilaku peduli lingkungan

Pendahuluan

Konservasi adalah pengelolaan sumber daya alam hayati dimana pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana demi menjamin kesinambungan persediaan hayati dengan meningkatkan dan memelihara kualitas keanekaragaman nilainya (UU Nomor 5 Tahun 1990). Dengan kata lain, konservasi adalah usaha yang dilakukan oleh manusia untuk melindungi atau melestarikan berbagai macam yang dianggap penting untuk kehidupan manusia (Grace Eirin, 2022).

Konservasi alam akan memberikan manfaat terhadap lestarnya tumbuh-tumbuhan. Tak hanya itu, dengan konservasi kita juga bisa melestarikan fauna dan satwa langka. Dewasa ini banyak satwa langka yang jadi bahan perburuan pihak tidak bertanggungjawab sehingga populasinya semakin menurun. Manfaat konservasi alam sangat banyak dalam kehidupan (Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, 2020). Manusia sebagai makhluk hidup yang paling mulia haruslah bisa melindungi dan menjaga lingkungan sekitar. Dengan melakukan perawatan dan perlindungan terhadap lingkungan, maka manusia akan menuai hasil yang baik. Karena manusia, tumbuhan dan hewan merupakan kesatuan yang saling membutuhkan. Membantu menjaga lingkungan adalah salah satu yang bisa dilakukan manusia. Salah satunya adalah dengan konservasi alam. Konservasi alam merupakan kegiatan menjaga dan melestarikan alam sebagai tempat tinggal manusia. Menjaga alam merupakan salah satu upaya penting agar kita sebagai manusia tetap bisa hidup lama di bumi yang merupakan tempat kita berpijak. Alam

yang rusak pastinya akan membawa dampak yang buruk bagi manusia, sehingga pelestarian alam menjadi hal yang wajib.

Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya melalui pendidikan lingkungan hidup atau pendidikan konservasi (Ida Listiana, 2016). Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi dan sebagai tempat penyiapan sumber daya manusia untuk mengusung pendidikan konservasi dalam membentuk sikap dan karakter peduli terhadap lingkungan kepada masyarakat. Menurut Rachman (2012), Pendidikan Konservasi merupakan usaha dalam menjaga keanekaragaman hayati yang bertujuan untuk mengenalkan alam kepada masyarakat sedini mungkin dan meningkatkan kesadaran mengenai alam di sekitar kita termasuk juga masalah-masalah yang ada, serta memahami nilai-nilai penting dan luhur mengenai sumber daya alam dan juga ekosistem yang ada. Dengan demikian pendidikan konservasi menjadi pondasi penting bagi pengembangan intelektual, keterampilan, sikap, dan memotivasi masyarakat untuk saling menghargai hubungan antara sesama dan dengan lingkungan hidupnya.

Aktivitas masyarakat di Indonesia dan di Papua Barat Daya pada khususnya, sebagian masyarakat masih belum memiliki perilaku peduli lingkungan, seperti masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak sesuai dengan jenisnya antara tempat sampah organik dan anorganik, bahkan masih membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga dapat mengakibatkan banjir ketika hujan karena dihalangi oleh sampah yang berserakan, dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan konservasi seperti penanaman pohon. Serta meningkatnya jumlah kendaraan yang digunakan ketika keluar rumah akibatnya dapat menimbulkan polusi udara. Sehingga perlu dilakukannya kegiatan sosialisasi tentang pendidikan konservasi bagi masyarakat khususnya pada anak-anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka Program Studi Kehutanan Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong tertarik untuk melaksanakan Sosialisasi tentang “Pendidikan Konservasi Bagi Siswa-siswi SMTKN Diaspora Kabupaten Sorong”, dengan tujuan untuk mengubah perilaku dan sikap, serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran siswa-siswi tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Metode Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk Sosialisasi pada Jumat, 19 Januari 2024. Sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan konservasi sejak dini bagi Siswa-siswi SMTKN Diaspora yang beralamat di Jalan Diaspora, Kelurahan Mariat Pantai, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong. Instrumen dalam sosialisasi berupa materi yang disampaikan dengan menggunakan *infocus* dan laptop. Sosialisasi diakhiri dengan Penanaman Bibit Pohon di sekitar lingkungan sekolah.

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Persiapan Sosialisasi

Langkah awal dari pelaksanaan sosialisasi adalah berkoordinasi dengan pihak Sekolah, dengan terlebih dahulu mengajukan surat permohonan ijin pelaksanaan sosialisasi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMTKN Diaspora. Setelah mendapatkan ijin, maka dilakukan koordinasi lanjut untuk menentukan waktu pelaksanaan, serta menyiapkan materi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi.

Pelaksanaan Sosialisasi

Materi sosialisasi tentang “Pendidikan Konservasi Bagi Siswa-siswi SMTKN Diaspora Kabupaten Sorong yang disampaikan oleh Dosen dan perwakilan mahasiswa dari Program Studi Kehutanan semester V Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong. Peserta sosialisasi terdiri dari siswa-siswi sebanyak 33 orang dan para guru SMTKN Diaspora sebanyak 7 orang. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dari pukul 09.30 WIT sampai dengan selesai. Mahasiswa yang ditugaskan sebagai moderator mengarahkan acara sosialisasi dari awal sampai akhir. Diawali dengan doa pembuka, selanjutnya arahan singkat dari Dekan Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong, serta dari pihak sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah, sekaligus membuka kegiatan Sosialisasi.

Pemutaran video singkat tentang konservasi mengawali penyampaian materi sosialisasi, dengan tujuan memberikan pemahaman awal kepada para peserta sosialisasi tentang materi yang akan disampaikan. Materi sosialisasi terdiri dari pengertian, tujuan, dan manfaat konservasi, upaya-upaya konservasi, serta contoh kawasan konservasi yang ada di Provinsi Papua Barat Daya. Setelah itu dibuka sesi tanya jawab, dan dilanjutkan dengan permainan (*game*) yang dipandu oleh mahasiswa. Selanjutnya diakhiri dengan penanaman bibit pohon oleh peserta sosialisasi.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi

Penanaman Bibit Pohon

Penanaman bibit pohon di sekitar lingkungan sekolah SMTKN Diaspora Kabupaten Sorong dilakukan sebagai perwujudan dari pengimplementasian materi yang disampaikan. Melakukan kegiatan penanaman bibit pohon berarti kita telah ikut serta dalam menjaga dan melestarikan bumi tempat kita berpijak. Menurut Lanny Wattimena, dkk, (2023), menjaga kelestarian lingkungan sangat penting bagi kita semua, karena dapat menyadarkan masyarakat tentang masalah lingkungan hidup yang ada di sekeliling kita. Karena pada kenyataannya masyarakat masih kurang menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sehingga sering terjadi bencana alam dan membawa dampak negatif bagi masyarakat. Kegiatan penanaman merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan (Lanny Wattimena, dkk, 2019). Kegiatan penanaman diawali dengan penyerahan bibit pohon secara simbolis dari Dekan Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong kepada Pihak Sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah, serta penyerahan dari salah satu mahasiswa kepada salah satu Siswa. Penanaman dilakukan oleh peserta sosialisasi. Adapun jenis bibit pohon yang ditanam adalah pucuk merah, rambutan, dan mangga.



Gambar 2. Penanaman Bibit Pohon

Setelah penanaman bibit pohon, dilanjutkan dengan penyerahan hadiah sesi pertanyaan dan pemenang *game*, serta pemberian peralatan kebersihan kelas dari mahasiswa semester V Program Studi Kehutanan Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong kepada siswa-siswi SMTKN Diaspora Kabupaten Sorong. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan doa yang dibawakan oleh mahasiswa

Kesimpulan

SMTKN Diaspora Kabupaten Sorong adalah salah satu sekolah menengah di Kabupaten Sorong yang merupakan tempat tujuan pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Semester V Program Studi Kehutanan Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong. Materi sosialisasi yang disampaikan dapat dipahami secara baik oleh peserta sosialisasi yang terdiri dari para guru dan siswa-siswi. Kegiatan sosialisasi ini mendapat respon yang sangat baik dari pihak sekolah, dan diharapkan memberikan

manfaat bagi kita semua khususnya siswa-siswi untuk mengetahui pentingnya pendidikan konservasi sejak dini untuk mengubah perilaku dan sikap dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelangsungan hidup keragaman spesies, menjaga dan melindungi ekosistem agar tetap indah, menarik dan unik, serta dapat memanfaatkan lingkungan seefisien mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. November 19, 2020. *Manfaat Konservasi Alam Bagi Manusia dan Lingkungan*. Diakses dari <https://dlh.semarangkota.go.id/manfaat-konservasi-alam-bagi-manusia-dan-lingkungan/>.
- Eirin Grace. Oktober 7, 2022. *Konservasi: Pengertian, Jenis, dan Contohnya di Sekitar Kita*. Diakses dari <https://bobo.grid.id/read/083513827/konservasi-pengertian-jenis-dan-contohnya-di-sekitar-kita?page=all>.
- Listiana Ida. 2016. *Analisis Pelaksanaan Pendidikan Konservasi Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Jurusan Geografi Sebagai Kader Konservasi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rachman, M. 2012. *Konservasi Nilai dan Warisan Budaya*. Indonesias Journal of Conservation. 1(2): 30-39.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46710/uu-no-5-tahun-1990>.
- Wattimena Lanny, Serkadifat, S. Y., Rante, F., Ipakit, S., Tumanggor, S., Rieuwpassa, H. 2023. *Upaya Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan Pada Anak-anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua*. AMMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2, Nomor 6, Juli 2023.
- Wattimena Lanny, Turot, A., Pattiwael, M., Hetharia, C., dan Loppies, Y. 2019. *Kepedulian Terhadap Lingkungan: Penanaman Bibit Pohon Di Taman Wisata Alam (TWA) Kota Sorong Provinsi Papua Barat*. J-DEPACE Volume 2, Nomor 1, Juni 2019.
- Wikipedia. Juni 12, 2023. *Definisi Pendidikan Konservasi*. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_konservasi#cite_note-0-1.